

Pengaruh Program Kampus Mengajar Terhadap Literasi Dan Numerasi Siswa Kelas V di UPT SDN 29 Pinrang

Asni¹, Abrina Maulidnawati², Nur Afni³, Badruddin Kaddas⁴, Ince Prabu Setiawan⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Makassar

Email: asnialimuddin00@gmail.com¹, abrinairwan@gmail.com², afniwahid777@gmail.com³,
badruddin.dty@uim-makassar.ac.id⁴, inceprabusetiawan.dty@uim-makassar.ac.id⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Gambaran Kampus Mengajar di UPT SDN 29 PINRANG 2) gambaran Literasi dan Numerasi terhadap siswa kelas V di UPT SDN 29 PINRANG 3) Pengaruh Program Kampus Mengajar terhadap Literasi dan numerasi terhadap Siswa Kelas V di UPT SDN 29 PINRANG. Penelitian ini menggunakan Jenis Penelitian Kuantitatif dalam ex post facto. Penelitian ini di laksanakan di kelas V dengan jumlah 18 Siswa. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa metode jenis penelitian ex post facto, metode kegiatan mengajar, rencana program dan kegiatan, indikator pelaksanaan pembelajaran dengan instrumen penelitian berupa angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi hasil analisis data dengan melakukan uji tes deskriptif. Berdasarkan Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh Program Kampus Mengajar terhadap Literasi dan Numerasi memiliki upaya peningkatan prestasi belajar siswa dan berdampak positif terhadap belajar siswa dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa, jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dikategorikan Aktif. Maka dapat diketahui bahwa rata-rata nilai sebesar 73,05 dengan standar deviasi 5.735 dengan nilai maksimum atau nilai tertinggi sebesar 85 dengan minimum sebesar 65. Dilihat dari kategori variable x dengan nilai rata-rata sebesar 73,05 dapat disimpulkan bahwa kategori dari variabel x pada kategori sedang.

Kata Kunci: Hasil Pembelajaran; Literasi Dan Numerasi

Abstract

This study aims to find out 1) Overview of the Teaching Campus at UPT SDN 29 PINRANG 2) Literacy and numeracy description for fifth grade students at UPT SDN 29 PINRANG 3) The effect of the Teaching Campus Program on Literacy and numeracy on fifth grade students at UPT SDN 29 PINRANG. This study uses the type of quantitative research in ex post facto. This research was carried out in class V with a total of 18 students. In this study, it is explained that the method of ex post facto research, method of teaching activities, program and activity plans, indicators of the implementation of learning with research instruments in the form of questionnaires, observations, interviews, and documentation of the results of data analysis by conducting descriptive tests. Based on the results of the study indicate that the Effect of the Teaching Campus Program on Literacy and Numeracy has an effort to increase student achievement and have a positive impact on student learning by increasing the average score of students, so it can be said that student activities are categorized as Active. Then it can be seen that the average value is 73.05 with a standard deviation

of 5735 with a maximum value or the highest value of 85 with a minimum of 65. Judging from the category of variable x with an average value of 73.05 it can be concluded that the category of variable x in the medium category.

Keywords: *Learning Outcomes; Literacy And Numeracy*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan Salah Satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena keberhasilan dunia pendidikan sebagai faktor penentu tercapainya tujuan. Dalam proses menjalankan pendidikan di Indonesia, Pancasila merupakan landasan ideologi dasar. Landasan ini bersifat mengikat dan memiliki kekuatan hukum bagi pemerintah dan seluruh rakyat Indonesia. Hal ini dilakukan mengingat pentingnya pendidikan bagi mutu dan kualitas bangsa.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia merupakan instansi pemerintah yang bertanggung jawab atas pendidikan di Indonesia. Beberapa tugas dari instansi pemerintahan ini meliputi penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan masyarakat, serta pengelolaan kebudayaan.

Dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem atau tujuan Pendidikan Nasional, pasal 3 berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi serta peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai keberhasilan dalam dunia pendidikan, maka keterpaduan antara kegiatan guru dan siswa sangat diperlukan. Oleh karena itu guru diharapkan mampu mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana yang mampu mendorong motivasi siswa untuk belajar. Belajar merupakan suatu kegiatan yang bertujuan, artinya seseorang yang melakukan usaha belajar untuk mengarahkan mencapai suatu tujuan. Dimana tujuan yang ingin dicapai siswa bermacam-macam salah satu diantaranya adalah ingin mencapai hasil yang sebaik-baiknya.

Di dalam kitab suci Al-Qur'an kerap kali ditemukan seruan agar manusia mau berpikir dan mengolah kemampuan akal.

Islam juga bisa disebut sebagai agama pendidikan. Sebab, segala ajaran yang terkandung di dalamnya akan mengantarkan manusia untuk beranjak dari kegelapan menuju cahaya yang terang benderang.

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

"Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu." (HR. Ahmad).

Dari uraian berlalu telah dipaparkan betapa pentingnya pendidikan dalam Islam. Ia juga sangat mengutamakan dimensi akhlak. Ilmu dalam Islam bukan ilmu untuk ilmu, tetapi dalam rangka tugas kekhilafahan sebagai ibadah kepada Allah. Dalam pendidikan Islam sangat dibutuhkan pemikiran filosofis sebagai akar atau dasar bangunan keilmuan pendidikan dan sekaligus pemberi arah dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan Islam. Sedangkan kurikulum sebagai sarana untuk mencapai tujuan merupakan suatu keniscayaan.

Program Kampus Mengajar adalah bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Anwar Makarim menjelaskan bahwa diadakannya Kampus Mengajar adalah untuk menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran Literasi dan Numerasi. Serta, membantu pembelajaran di masa Pandemi terutama untuk SD di daerah 3T.

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memberikan hak belajar tiga semester di luar program studi untuk meningkatkan kompetensi baik soft skills maupun hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Kampus mengajar merupakan salah satu bentuk pelaksanaan MBKM berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) berbagai Desa/Kota di Indonesia.

METODE

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian merupakan pendekatan yang digunakan untuk menjelaskan perspektif dalam membahas objek penelitian. Mengacu pada teknik pengukuran dan analisis data yang digunakan, maka penelitian ini menggunakan pendekatan yaitu:

a. Posivistik

Pendekatan penelitian yang dalam menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel dari objek yang diteliti, guna menghasilkan kesimpulan-kesimpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi.

b. Psikologi Pendidikan

sebuah disiplin psikologi yang terjadi dalam dunia pendidikan yang menyelidiki masalah psikologis yang terjadi atau salah satu cabang dari ilmu psikologi yang fokus mempelajari tentang cara memahami pengajaran dan pembelajaran dalam lingkungan pendidikan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Ex-post facto. Penelitian Ex-post facto ini digunakan karena pada penelitian ini, peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Pada penelitian ini variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variabel) telah dinyatakan secara eksplisit, untuk kemudian dihubungkan sebagai penelitian korelasi atau diprediksikan jika variabel bebas mempunyai pengaruh tertentu dengan variabel terikat.

Penelitian Ex-post facto adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala dan fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi dan menjelaskan atau menemukan bagaimana variabel-variabel dalam penelitian saling berhubungan atau berpengaruh.

3. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang ada di UPT SDN 29 PINRANG, dengan jumlah siswa 18 siswa yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

b) Sampel

Adapun yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah kelas V sehingga teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan teknik Probability Sampling dengan teknik to stage random sampling.

4. Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data subjek penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket berupa kuesioner diberikan kepada siswa kelas V yang dijadikan sampel untuk memberikan penilaian terhadap Literasi dan Numerasi di UPT SDN 29 PINRANG.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan segala bentuk dokumen untuk keperluan penelitian seperti gambar, lembar kerja siswa, kondisi lingkungan belajar dan dokumen lainnya.

3. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Tehnik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusi, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi ini digunakan untuk memperoleh data Pengaruh Kampus Mengajar terhadap Literasi dan Numerasi di UPT SDN 29 PINRANG.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Peneitian

Untuk memperoleh gambaran Literasi dan Numerasi maka digunakan table di atas kemudian diolah dengan manual didapatkan hasil sebagai berikut:

1). Menghitung Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 83 - 65 \\ &= 18\end{aligned}$$

Jadi dapat disimpulkan untuk menghitung rentang sama dengan data terbesar dikurangi data terbesar sehingga diperoleh rentang 18

2). Banyaknya kelas Interval

$$\begin{aligned}\text{Banyak kelas} &= 1 + 5,5 \log n \\ &= 1 + 5,5 \log 18 \\ &= 1 + 5,5 (1.505) \\ &= 1 + 5,29 \\ &= 6,29 \text{ atau } 6\end{aligned}$$

Jadi dapat disimpulkan banyak kelas interval 6,29 atau bisa dibulatkan menjadi 6 dengan

menggunakan rumus $K = 1 + 5,5 \log n$

3). Menghitung Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang} : \text{Banyak kelas} \\ &= 18 : 6 \\ &= 3 \end{aligned}$$

Jadi diperoleh panjang kelas interval sama dengan 3 dari hasil rentang dibagi dengan banyaknya kelas 18 : 6

4). Membuat table distribusi Literasi dan Numerasi SDN 29 Pinrang

Tabel 1. Daftar Distribusi Frekuensi Skor Responden

Interval	Frekuensi	Persentase
65-71	3	20%
72-78	9	45 %
79-85	6	35%
Jumlah	18	100 %

Sumber :Data diolah

Daftar distribusi frekuensi skor responden ini menunjukkan lebih banyak interval pada 72-78 , frekuensinya 9, persentasenya 45%.

5). Menghitung rata-rata (mean)

$$\begin{aligned} x &= \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1.208}{18} \\ &= 67,1 \approx 67 \end{aligned}$$

6). Menghitung standar deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\left(\frac{\sum (X_i - X)^2}{n-1} \right)} \\ &= \sqrt{\frac{487}{18-1}} \\ &= \sqrt{\frac{487}{17}} \\ &= \sqrt{28,64} \\ &= 5,36 \approx 6 \end{aligned}$$

Dari hasil hitungan manual tentang belajar Literasi dan Numerasi maka hasil akhir yang diperoleh angka 6 . hasil ini didapat dari rumus cara menghitung standar deviasi pada interval 55-61,62-68,69-75 dari frekuensi 18.

Maka dapat diketahui kategori dari masing-masing nilai. 1 siswa yang mendapatkan jumlah skor 55 termasuk kategori kurang, 1 siswa yang mendapatkan jumlah skor 57 termasuk kategori cukup, 1 siswa yang mendapatkan jumlah skor 59 termasuk kategori kurang, 1 siswa yang

mendapatkan jumlah skor 60 termasuk kategori kurang, 1 siswa yang mendapatkan jumlah skor 62 termasuk kategori kurang, 2 siswa yang mendapatkan jumlah skor 63 termasuk kategori kurang, 2 siswa yang mendapatkan jumlah skor 65 termasuk kategori kurang, 1 siswa yang mendapatkan jumlah skor 66 termasuk kategori kurang, 2 siswa yang mendapatkan jumlah skor 67 termasuk kategori cukup, 1 siswa yang mendapatkan jumlah skor 68 termasuk kategori cukup, 2 siswa yang mendapatkan jumlah skor 69 termasuk kategori cukup, 2 siswa yang mendapatkan jumlah skor 70 termasuk kategori cukup. 1 siswa yang mendapatkan jumlah skor 75 termasuk kategori sangat baik.

Analisis Regresi Linier Sederhana.

Metode regresi linier sederhana di maksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh Literasi dan Numerasi terhadap belajar siswa di SDN 29 Pinrang. Adapun hipotesis yang di ajukan yaitu:

Ha : "terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh kampus mengajar terhadap Literasi dan Numerasi di SDN 29 Pinrang.

Sebelum hipotesis alternatif di uji maka terlebih dahulu di ajukan hipotesis nol sebagai berikut:

H0 : "tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kampus mengajar terhadap Literasi dan Numerasi di SDN 29 Pinrang.

Model untuk regresi linier sederhana yaitu:

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Sederhana SPSS Versi 16 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.898	12.095		1.645	.117
reinforcement	.593	.159	.661	3.739	.002

Berdasarkan hasil uji regresi yang dilakukan, konstanta dan koefisien persamaan, sehingga persamaan regresi: $Y = 19.898 + 0,593 X$. dari analisis diperoleh t hit = 3.739 dan p- value = 0,002 < 0,05 atau Ho ditolak.

Dari Tabel Hasil Persamaan Regresi Linier Sederhana diperoleh t hitung dan nilai p value-nya. Dasar pengambilan keputusan untuk hipotesisnya sebagai berikut.

(a) Jika p-value < taraf signifikansi 5% (0,05), maka H0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh signifikan antara pembelajaran Literasi dan Numerasi terhadap perilaku siswa.

(b) Jika p-value > taraf signifikansi 5% (0,05), maka H0 diterima. Artinya, tidak terdapat pengaruh signifikan antara pembelajaran Literasi dan Numerasi terhadap perilaku siswa.

Dari Tabel Hasil Persamaan Regresi Linier Sederhana di atas, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pembelajaran Literasi dan Numerasi perilaku siswa, karena nilai p-value lebih kecil dari pada taraf signifikansi 5% ($0,002 < 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Pembahasan

Hasil penelitian ini merupakan hasil kajian lapangan yang diambil dengan angket. Angket digunakan untuk mengamati langsung keadaan siswa soal Literasi dan Numerasi belajarnya. Pembagian angket dilaksanakan pada jam belajar pertama siswa sesuai konsultasi peneliti dengan wali kelas V SDN 29 Pinrang untuk bisa hadirkan 18 orang siswa agar dilihat secara langsung oleh peneliti dalam pengisian angket siswa. Pelaksanaannya peneliti membagikan angket kepada semua siswa kelas V dengan dua sesi yaitu membagikan angket secara langsung kepada 9 siswa untuk sesi pertama dan membagikan angket secara langsung kepada 9 siswa pada sesi kedua yang hadir disekolah. Kemudian siswa memilih jawaban dari angket tersebut yang dianggap sesuai dengan pertanyaan.

Berdasarkan analisis deskriptif mengenai penelitian ini, memperoleh rata-rata Literasi 73.05 dan rata-rata Numerasi belajar siswa 67.00. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Literasi dan Numerasi belajar siswa masuk kaetgori tinggi dan kategori sedang.

Berdasarkan pengolahan data 11 siswa (70,%) dalam kategori baik hal ini dikarenakan Literasi yang dimiliki oleh guru baik atau mempunyai dampak positif sehingga belajar siswa baik. 5 orang siswa (30%) dalam kategori kurang hal ini dikarenakan apabila pemberian Numerasi berlebihan juga akan bersifat negatif, misalnya saja pemberian berupa hadiah terus menerus dapat mengakibatkan siswa menjadi bersifat materialistis.

Variabel	Indikator	Item Soal	Jumlah
Literasi	i. Adanya Mendapatkan berbagai wawasan dan informasi baru.	1,2,3,4	4
	j. Adanya Menumbuhkan dan mengembangkan budaya literasi ditengah-tengah masyarakat secara luas.	5,6,7,8	4
	k. meningkatkan pengetahuan Siswa dengan cara membaca berbagai informasi bermanfaat.	,9,10,11	3
	l. Kemampuan memahami suatu informasi akan semakin meningkat.	12,13,14	3
	m. Adanya memahami pembelajaran di lingkungan	15,16	2

	masyarakat		
	n. Adanya memahami belajar kondusif	17,18	2

Variabel	Indikator	Item Soal	Jumlah
Numerasi	i. Adanya Penguatan keterampilan Matematika	1,2,3,4	4
	j. Adanya kemampuan menggunakan berbagai macam angka yang terkait dengan fungsi matematika	5,6,7,8	4
	k. Adanya Mempelajari numerasi dari kegiatan keseharian	,9,10,11	3
	l. Adanya Memperkenalkan dan menyadarkan anak mengenai manfaat memiliki kemampuan numerasi dalam kehidupan sehari-hari.	12,13,14	3
	m. Adanya penggunaan matematika umum untuk memecahkan persoalan yang dihadapi	15,16	2
	n. Adanya belajar untuk menentukan waktu yang tepat	17,18	2

SIMPULAN

Literasi dan Numerasi adalah segala bentuk respon yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi dan umpan balik bagi siswa atas perbuatan atau responnya yang diberikan sebagai suatu dorongan atau koreksi. Maka dapat diketahui bahwa rata-rata nilai sebesar 73,05 dengan standar deviasi 5.753. Nilai maksimum atau nilai tertinggi sebesar 85, dengan minimum sebesar 65. Dilihat dari kategori variabel X. Dilihat dari nilai rata-rata variabel X sebesar 73,05 dapat disimpulkan bahwa kategori dari variabel X pada kategori sedang.

Bahwa nilai rata-rata untuk skor belajar siswa sebesar 67,00 dengan standar deviasi 5,161. Skor maksimum yang diperoleh sebesar 73 dan skor minimum sebesar 55 Dilihat dari kategori variabel Y. Dilihat dari nilai rata-rata variabel Y sebesar 67,00 dapat disimpulkan bahwa kategori dari variabel berada pada kategori sedang.

Terdapat siswa 70% berdampak positif dalam pembelajaran siswa dan 30% yang berdampak negatif dalam pembelajaran siswa. Dari hasil perhitungan uji regresi sederhana nilai signifikan sebesar $(0,002 < 0,05)$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan yang telah ditentukan maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh

yang signifikan antara Program Kampus Mengajar terhadap Numerasi dan Literasi di kelas V UPT SDN 29 Pinrang.

DAFTAR PUSTAKA

- Among Guru. Literasi dan Numerasi : Pengertian,perbedaan dan prinsip penerapannya. 29 Agustus 2020.
- Among guru. Literasi dan Numerasi; pengertian,perbedaan dan prinsip penerapannya. (29 Agustus 2020).
- Among guru. Modul belajar literasi dan numerasi kelas IV SD Kurikulum darurat 2020. 17 Juli 2021.
- Binus University. Peningnya keterampilan literasi numerasi terhadap perubahan karakter siswa. 3 Desember 2018.
- Eka Ikhsanuddin. Belajar konsep literasi membaca dan numerasi. 20 Februari.
- Haeruddin. Pengaruh literasi numerasi terhadap perubahan karakter siswa. 3 Desember 2018.
- Haerudin, M.pd. pengaruh literasi numerasi terhadap perubahan karakter siswa. (3 desember 2018).
- Kompasiana. Kampus mengajar selamatkan sekolah di masa pandemi. 21 september 2021.
- Muhammad farid. Inovasi Program Pembelajaran Literasi dan Numerasi di SD Al Quran oleh Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2. (3 oktober 2021).
- Rika ayudevianti. Literasi dan numerasi yang rendah pada 3T di SD.
- Rusmaini. Program kampus mengajar peluang dan tantangan bagi mahasiswa dan dosen. 12 April 2021.
- Valentina Febrianti. Latar belakang mengikuti kampus mengajar angkatan 1 tahun 2021. Universitas PGRI Semarang. 3 Juli 2021
- Valentina Fevrianti. Latar belakang mengikuti kampus mengajar angkatan 1 tahun 2021. Universitas PGRI Semarang. (3 Juli 2021).
- Kompasiana. Literasi numerasi terhadap tematik Siswa di SD. 19 September 2021.